

Pengaruh Media Sosial Facebook dalam Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Bontocani Kecamatan Bontocani

A. Rahmat Hidayat¹

Muhammad Idris²

Muhammad Asdar³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Bone

¹ andirahmatgalaxy@gmail.com

² idrissss429@gmail.com

³ asdarrasyid364@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial facebook dalam menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani. Latar belakang dari penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks narasi siswa sering kali mengalami kesulitan. sisi lain, penggunaan Facebook yang sangat populer di kalangan remaja memberikan dampak yang signifikan terhadap cara mereka berkomunikasi, termasuk dalam menulis. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Desain penelitian ini yaitu jenis *Quasi Experimental Design*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani yang berjumlah 54 orang terdiri dari dua kelas yang masing-masing berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *nonprobability* berupa sampling jenuh. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Bontocani yang berjumlah 27 orang dan siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Bontocani yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes esai yaitu menulis teks narasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan menulis teks narasi siswa yang tidak aktif menggunakan Facebook (kelas kontrol) pada *Pretest* berada pada kategori Kurang (D) dan *Posttest* berada pada kategori Sedang (C). 2) Kemampuan menulis teks narasi siswa yang aktif menggunakan Facebook (kelas eksperimen) pada *Pretest* berada pada kategori Baik (B) dan *Posttest* berada pada kategori Sangat Baik (A 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Facebook terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa perbedaan hasil antara kedua kelompok adalah signifikan.

Kata Kunci: media sosial, facebook, teks narasi

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia merupakan bagian penting dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam upaya mencapainya, pendidikan harus mengembangkan potensi peserta didik, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial dan budaya. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dasar yang penting untuk kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah keterampilan menulis.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya dalam Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis. Dalam konteks ini, keterampilan menulis, termasuk menulis teks narasi, adalah salah satu bentuk keterampilan yang sangat diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan media digital, muncul fenomena baru yang mempengaruhi cara siswa berinteraksi dan berkomunikasi, salah satunya adalah penggunaan media sosial. Dalam konteks pendidikan, media sosial menjadi salah satu alat yang digunakan untuk komunikasi dan pembelajaran, meskipun penggunaannya harus tetap memperhatikan etika dan batasan-batasan yang ada, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan keterampilan literasi siswa (Regita dkk., 2024).

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan adalah Facebook. Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2004, Facebook telah berkembang pesat dan menjadi salah satu sarana komunikasi dan berbagi informasi terbesar di dunia, termasuk di Indonesia. Di kalangan pelajar, Facebook digunakan tidak hanya untuk berinteraksi sosial, tetapi juga sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, berbagi cerita, dan bahkan berdebat (Sirait & Nasution, 2024).

Di tingkat SMP, media sosial seperti Facebook menjadi bagian dari keseharian siswa. Hal ini sejalan dengan fenomena global di mana remaja sangat terhubung dengan dunia maya dan memanfaatkan media sosial untuk berbagai keperluan, baik yang bersifat pribadi maupun akademik. Facebook Page (Halaman Facebook) adalah fitur di Facebook yang memungkinkan pengguna membuat halaman publik untuk organisasi, komunitas, sekolah atau topik tertentu. Halaman ini bisa diakses tanpa harus berteman satu sama lain, dan semua postingan bersifat publik. Pada siswa SMP, terutama di kelas VII, masa remaja adalah fase yang penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa, termasuk kemampuan menulis. Salah satu jenis tulisan yang diajarkan di sekolah adalah teks narasi, yang bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman dengan urutan yang logis dan jelas (Pujiono, 2021).

Kemampuan menulis teks narasi siswa sering kali mengalami kesulitan. Siswa sering menghadapi masalah dalam menyusun ide secara sistematis, menemukan kosa kata yang tepat, dan mengatur kalimat sehingga teks narasi yang dihasilkan mudah dipahami dan menarik (Hanifa dkk., 2024). Di sisi lain, penggunaan Facebook yang sangat populer di kalangan remaja memberikan dampak yang signifikan terhadap cara mereka berkomunikasi, termasuk dalam menulis. Platform ini, dengan berbagai fitur seperti status, komentar, dan grup, memungkinkan pengguna untuk menulis dalam bentuk yang singkat, informatif, dan kadang-kadang sangat santai (Syaharullah dkk., 2021).

Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai pengaruh penggunaan Facebook terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Penggunaan bahasa yang informal dan sering kali disertai dengan singkatan atau emotikon di media sosial dapat memengaruhi cara siswa menulis dalam konteks akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana media sosial, khususnya Facebook, mempengaruhi kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bontocani, Kecamatan Bontocani.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh calon peneliti di kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani, ditemukan masih banyak siswa kurang terampil dalam mengungkapkan ide

atau gagasannya dalam bentuk tulisan narasi, sehingga hasil belajar siswa rendah karena dipengaruhi beberapa faktor. Pertama, kurangnya kemampuan guru menghubungkan materi belajar menulis narasi dengan media sosial. Hal ini sangat membantu guru dalam mengeksplorasi materi itu pada pembelajaran menulis. Kedua, guru dapat memberikan contoh teks-teks yang ada dalam media sosial facebook untuk dijadikan sebagai sarana komunikasi belajar.

Siswa SMP Negeri 1 Bontocani, yang merupakan objek penelitian dalam studi ini, termasuk dalam generasi yang terpapar media sosial sejak usia dini. Mereka menggunakan Facebook untuk berbagai tujuan, mulai dari komunikasi sosial dengan teman sebaya hingga berbagi informasi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari atau bahkan tugas sekolah. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun penggunaan Facebook dapat memperkaya keterampilan komunikasi, masih ada keraguan tentang dampaknya terhadap keterampilan menulis formal, khususnya dalam konteks tugas sekolah yang lebih terstruktur, seperti menulis teks narasi.

Penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap kemampuan menulis siswa telah banyak dilakukan, baik di tingkat internasional maupun nasional. Beberapa penelitian ini memberikan gambaran mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap keterampilan literasi dan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam konteks teks narasi. Pohan & Sitorus (2024) menunjukkan bahwa mediafacebook dalam proses pembelajaran menulis narasi memberikan dampak positif padahasil belajar siswa. Hasil perolehanskor pasca-tes dari kelas eksperimen yang menggunakan media facebook sebagai media pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran teks book. Hasil analisis distribusi nilai dari responden kelas kontrol, terlihat bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam nilai-nilai maksimum yang dicapai adalah 71.4, yang terjadi pada lima responden, sementara nilai minimumnya adalah 57.1, sedangkan hasil analisis distribusi nilai dari responden kelas eksperimen, terlihat bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam nilai yang diperoleh. Nilai maksimum kelas eksprimen yang dicapai adalah 78.5, yang terjadi pada empat responden, sementara nilai minimumnya adalah 60.7, dengan lima responden. Perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen, menguatkan hasil bahwa integrasi Facebook sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Khoirunnisa dkk., (2022) menunjukkan bahwa Facebook cocok digunakan sebagai sarana pembelajaran pada materi menulis teks cerita fantasi di SMP Negeri 23 OKU khususnya kelas VII. Responden dari variabel tanggapan siswa pada kriteria tampilan dan kriteria teknis masing-masing mendapatkan kategori sangat baik. Ada pun responden dari variabel tanggapan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kriteria pendidikan mendapatkan kategori sangat baik. Proses pembelajaran dengan grup Facebook juga berjalan dengan baik. Guru cukup terampil memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam grup *Facebook* seperti Wall, Acara, Kuis, Foto, File maupun fitur Video.

Dengan memanfaatkan fitur Facebook Page, media sosial *Facebook* diharapkan dapat menjadi pendukung kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti kemampuan menulis teks narasi yang dikaitkan dengan penggunaan media sosial *Facebook*. Penelitian ini akan peneliti lakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman data dan dapat merekam data sebanyak-

banyaknya dari populasi yang luas. Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan. Pada penelitian ini, antara kelompok yang memperoleh stimulasi dengan kelompok pemanding tidak dipisahkan dengan lingkungan keseharian sehingga memberikan keutungan tambahan, yaitu dapat melihat variabel independen lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi *Posttest* (O) Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Kedua analisis tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang kemampuan menulis teks narasi siswa yang aktif dan tidak aktif menggunakan media sosial facebook. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel distribusi frekuensi, rata-rata, median, modus, simpangan baku dan persentasi hasil kemampuan menulis teks narasi. Setelah menganalisis data, maka untuk menarik kesimpulan deskripsi maka nilai persentase yang telah diperoleh dikonversi pada kategori kemampuan menulis teks narasi.

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil

Hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media facebook dalam menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani. Data penelitian ini diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest* masing-masing kelas. Kelas VIIA sebagai kelas kontrol (siswa yang tidak aktif menggunakan media facebook) dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen (siswa yang aktif menggunakan media facebook). Berikut adalah hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani.

A. Gambaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa yang Tidak Menggunakan Media Facebook

1. Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran tertentu, siswa dari kelas kontrol terlebih dahulu mengikuti tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menulis teks narasi. Kelas kontrol ini merupakan kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media Facebook dalam pembelajaran menulis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menulis narasi siswa sebelum diberi pengaruh dari variabel bebas (dalam hal ini penggunaan media Facebook).

Tabel berikut menyajikan nilai pretest dari siswa-siswa kelas kontrol, yang kemudian akan dianalisis untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal menulis narasi tanpa bantuan media sosial. Hasil ini akan dibandingkan dengan kelas eksperimen setelah perlakuan diberikan, untuk menilai efektivitas penggunaan media Facebook dalam pembelajaran.

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

No	Inisial Nama	Indikator Penilaian Menulis Teks Narasi									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AMA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	44
2	AKS	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	66
3	AF	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	66
4	AS	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	22
5	EMRZ	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	33
6	FF	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	77
7	FI	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	33
8	FS	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4	44
9	HI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	22
10	II	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	22
11	KMA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	77
12	MI	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	33
13	MA	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	33
14	MFAI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
15	MHL	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	44
16	MAN	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	55
17	MAL	0	0	0	0	1	1	0	1	1	3	33
18	MRI	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	55
19	NA	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4	44
20	NAA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	33
21	RTA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	22
22	RI	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	66
23	RS	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	44
24	RA	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	55
25	SAI	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	55
26	SYA	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6	66
27	WA	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	33
	Jumlah Total	11	10	12	12	17	15	15	12	9	112	1232
Jumlah Rata-Rata												45.62

Data yang tertera di atas merupakan data dari hasil *Pretest* siswa kelas kontrol dengan jumlah total nilai yaitu 1232 dengan nilai rata-rata 45.62 yang berarti berada pada kategori Kurang (D). Hasil tersebut diperoleh dari hasil skor siswa yang diperoleh setiap indikator penilaian teks narasi yang terdiri atas 9 indikator.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

		<i>Pretest</i>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	5	18.5	18.5	18.5
	33	6	22.2	22.2	40.7
	44	6	22.2	22.2	63.0
	55	7	25.9	25.9	88.9
	66	1	3.7	3.7	92.6
	77	2	7.4	7.4	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 22 sebanyak 5 orang dengan persentase 18.5%, siswa yang mendapatkan nilai 33 sebanyak 6 orang dengan persentase 22.2%, siswa yang mendapatkan nilai 44 sebanyak 6 orang dengan persentase 22.2%, siswa yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 7 orang dengan persentase 25.9%, siswa yang mendapatkan nilai 66 sebanyak 1 dengan persentase 3.7% dan siswa yang mendapatkan nilai 77 sebanyak 2 orang dengan persentase 7.4%.

2. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang nilai *posttest* kelas kontrol di siswa Kelas VII di SMP Negeri. Kelas kontrol merupakan kelompok siswa yang tidak mendapatkan perlakuan khusus dalam proses pembelajaran, melainkan mengikuti metode pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru. Tujuan dari pemberian *posttest* adalah untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran pada materi tertentu.

Tabel 4.3 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Inisial Nama	Penilaian Menulis Teks Narasi									Jumlah	Posttest
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AMA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
2	AKS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	77
3	AF	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	77
4	AS	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	33
5	EMRZ	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
6	FF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88
7	FI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	44
8	FS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
9	HI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	44
10	II	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	33
11	KMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88
12	MI	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	44
13	MA	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	44
14	MFAI	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	66
15	MHL	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
16	MAN	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
17	MAL	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	44
18	MRI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
19	NA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55

20	NAA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	44
21	RTA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	33
22	RI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	77
23	RS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
24	RA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
25	SAI	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	66
26	SYA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77
27	WA	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	44
	Jumlah Total	21	20	20	21	20	14	11	9	5	141	1551
Jumlah Rata-Rata											57.44	

Data yang tertera di atas merupakan data dari hasil *Posttest* siswa kelas kontrol dengan jumlah total nilai yaitu 1551 dengan nilai rata-rata 57.44 yang berarti berada pada kategori Sedang (C). Hasil tersebut diperoleh dari hasil skor siswa yang diperoleh setiap indikator penilaian teks narasi yang terdiri atas 9 indikator.

B. Gambaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa yang Menggunakan Media Facebook

1. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Pada tahap ini, akan dijelaskan mengenai hasil *pretest* yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Facebook. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi sebelum adanya intervensi media pembelajaran.

Tabel 4.8 Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Inisial Nama	Penilaian Menulis Teks Narasi									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AAF	1	1	1	1	1	0	0	1	1	6	66
2	AAI	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	55
3	AL	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	77
4	AMU	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	44
5	AI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
6	AMAA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	77
7	AMR	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
8	AZA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
9	AH	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
10	FFR	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	44
11	HL	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	77
12	MR	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
13	MNR	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	44
14	MAG	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
15	MAF	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
16	NDA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88
17	NJA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
18	NFA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
19	RI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
20	RA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
21	SAR	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	33
22	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88

23	SMA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	55
24	SL	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
25	SI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88
26	TN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	77
27	ZI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	66
	Jumlah Total	27	27	26	25	22	15	8	5	1	155	1705
Jumlah Rata-Rata											63.14	

Data yang tertera di atas merupakan data dari hasil *Pretest* siswa kelas eksperimen dengan jumlah total nilai yaitu 1705 dengan nilai rata-rata 63.14 yang berarti berada pada kategori Baik (B). Hasil tersebut diperoleh dari hasil skor siswa yang diperoleh setiap indikator penilaian teks narasi yang terdiri atas 9 indikator.

2. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Setelah proses pembelajaran menulis teks narasi menggunakan media Facebook selesai dilaksanakan, siswa kelas eksperimen diberikan *posttest* dengan tujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan mereka dalam menulis teks narasi. *Posttest* ini disusun dengan indikator dan kriteria penilaian yang sama dengan *pretest*, agar hasilnya dapat dibandingkan secara objektif.

Tabel 4.10 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Inisial Nama	Penilaian Menulis Teks Narasi									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AAF	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88
2	AAI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88
3	AL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
4	AMU	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	66
5	AI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	77
6	AMAA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	100
7	AMR	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	66
8	AZA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	77
9	AH	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	66
10	FFR	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	55
11	HL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
12	MR	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88
13	MNR	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	77
14	MAG	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88
15	MAF	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	77
16	NDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
17	NJA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	77
18	NFA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	88
19	RI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	77
20	RA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88
21	SAR	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	55
22	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
23	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	77
24	SL	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	77

25	SI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
26	TN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100
27	ZI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	88
	Jumlah Total	25	18	26	23	20	20	24	22	22	202	2240
Jumlah Rata-Rata											82.96	

Data yang tertera di atas merupakan data dari hasil *Posttest* siswa kelas eksperimen dengan jumlah total nilai yaitu 2240 dengan nilai rata-rata 82.96 yang berarti berada pada kategori Sangat Baik (A). Hasil tersebut diperoleh dari hasil skor siswa yang diperoleh setiap indikator penilaian teks narasi yang terdiri atas 9 indikator.

C. Pengaruh Media Facebook terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi

1. *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.15 Uji Hipotesis *Pretest* Kelas Kontrol dan *Pretest* Kelas Eksperimen
Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	
Pair					Lower	Upper			
1	<i>Pretest_Kontrol - Pretest_Eksperimen</i>	17.519	11.520	2.217	-22.076	-12.961	7.902	26	.000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis teks narasi siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Jika nilai signifikansi $0,00 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Adanya pembeda yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi *Pretest* kelas kontrol dan *Pretest* kelas eksperimen yang berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media facebook terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani.

2. *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.16 Uji Hipotesis *Posttest* Kelas Kontrol dan *Posttest* Kelas Eksperimen
Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	
Pair					Lower	Upper			
1	<i>Posttest_Kontrol - Posttest_Eksperimen</i>	25.519	9.476	1.824	-29.267	-21.770	13.993	26	.000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis teks narasi siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Jika nilai signifikansi $0,00 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Adanya pembeda yang signifikan antara kemampuan menulis teks narasi *Posttest* kelas kontrol dan *Posttest* kelas eksperimen yang berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media

facebook terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani.

Pembahasan

A. Gambaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa yang Tidak Menggunakan Media Facebook (Kelas Kontrol)

Kemampuan menulis teks narasi siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media Facebook menunjukkan adanya perkembangan, meskipun peningkatannya masih dalam kategori moderat. Hal ini dapat dipahami karena pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional, di mana interaksi siswa dengan materi cenderung terbatas pada metode ceramah, tugas tulis, dan latihan terstruktur.

Pada pembelajaran ini, siswa diminta untuk menulis teks narasi dengan tema "liburan". Tema ini dipilih karena dekat dengan pengalaman pribadi siswa dan diharapkan dapat mempermudah mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Namun, tanpa adanya media yang bersifat interaktif dan kontekstual, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas serta menyusun cerita secara runtut dan menarik. Ide-ide yang disampaikan cenderung sederhana, alur cerita kurang berkembang, dan penggunaan bahasa masih terbatas pada struktur yang kaku.

Keterbatasan dalam variasi penyajian materi dan kurangnya stimulus visual maupun sosial juga menjadi faktor mengapa sebagian besar siswa hanya mampu meningkatkan kemampuan menulis secara bertahap, bukan secara signifikan. Meskipun demikian, hasil peningkatan nilai menunjukkan bahwa proses pembelajaran tetap memberikan dampak positif. Ini menunjukkan bahwa fondasi kemampuan menulis narasi tetap dapat dibangun melalui pembelajaran langsung di kelas, terutama jika guru mampu memberikan umpan balik yang konsisten dan membimbing siswa secara individual dalam menyusun ide.

Namun, karena media pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan siswa secara aktif dan tidak memberikan ruang eksplorasi yang luas, potensi maksimal siswa dalam menulis narasi belum sepenuhnya tergal. Dengan kata lain, pembelajaran konvensional masih efektif untuk mencapai hasil dasar, tetapi kurang optimal untuk mengembangkan aspek eksploratif dan ekspresif dalam menulis.

Dari hasil ini juga tergambar bahwa sebagian siswa mengalami hambatan dalam memahami struktur naratif, seperti orientasi, komplikasi, hingga resolusi cerita. Hal ini berpengaruh pada rendahnya nilai awal (pretest) yang diperoleh siswa. Kenaikan nilai setelah pembelajaran (posttest) mengindikasikan bahwa dengan bimbingan yang tepat, siswa tetap dapat memperbaiki kemampuannya. Namun, bila dibandingkan dengan potensi peningkatan yang mungkin dicapai melalui pendekatan yang lebih interaktif seperti penggunaan media sosial, hasil dari kelas kontrol ini cenderung berada pada batas minimal kemajuan belajar.

B. Gambaran Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa yang Menggunakan Media Facebook (Kelas Eksperimen)

Hasil pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Facebook dalam proses menulis teks narasi bertajuk "liburan" memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa. Dalam konteks ini, Facebook tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai platform pembelajaran yang memfasilitasi interaksi, kolaborasi, serta ekspresi ide secara lebih fleksibel dan terbuka.

Siswa diminta untuk menulis teks narasi bertema liburan, yang kemudian dipublikasikan melalui grup kelas di Facebook. Di sana, mereka dapat berbagi tulisan, mendapatkan tanggapan langsung dari guru maupun teman, serta melakukan revisi berdasarkan umpan balik yang diberikan. Interaksi yang terjadi dalam lingkungan digital ini mendorong keterlibatan yang lebih tinggi, memperkuat motivasi belajar, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas tulisan siswa, baik dari segi isi, struktur naratif, gaya bahasa, maupun ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Peningkatan kemampuan menulis siswa tidak hanya terlihat pada kenaikan nilai, tetapi juga pada pergeseran kategori pencapaian. Banyak siswa yang sebelumnya berada pada kategori nilai sedang, mampu meningkat ke kategori tinggi setelah melalui proses pembelajaran berbasis media sosial. Ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjembatani kesenjangan keterampilan menulis, terutama dalam mengembangkan alur cerita, memperkaya diksi, dan menyusun narasi secara logis dan menarik.

Penggunaan Facebook juga memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber referensi, inspirasi cerita, serta contoh teks narasi, yang membantu siswa dalam mengembangkan gagasan. Mereka tidak lagi terpaku pada pembelajaran di dalam kelas, melainkan dapat terus berproses secara mandiri di luar jam pelajaran. Ini memberikan ruang eksplorasi yang lebih luas dan menjadikan aktivitas menulis sebagai pengalaman yang menyenangkan dan relevan.

Dari sisi statistik, hasil posttest menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa di kelas eksperimen meningkat secara merata, dengan mayoritas siswa berada pada kategori nilai tinggi. Hal ini mencerminkan efektivitas penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi secara kolektif. Selain itu, penguatan sosial melalui komentar, "like", atau reaksi positif dari teman sekelas turut meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis.

C. Pengaruh Media Facebook terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi

Penggunaan media Facebook dalam proses pembelajaran terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa. Temuan ini didasarkan pada hasil analisis perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik pada tahap pretest maupun posttest. Pada tahap awal, sebelum intervensi dilakukan, siswa pada kelas eksperimen memang telah menunjukkan kemampuan menulis yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kesiapan belajar atau pengalaman awal siswa, namun belum mencerminkan dampak langsung dari penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran.

Pengaruh yang lebih kuat dan nyata baru tampak setelah proses pembelajaran berlangsung, di mana terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai posttest kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Selisih rata-rata skor yang cukup mencolok antara kedua kelompok setelah perlakuan menunjukkan bahwa media Facebook mampu menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Platform ini memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara bebas, berlatih menulis secara konsisten, dan menerima umpan balik dalam waktu yang relatif singkat. Interaktivitas yang terbangun di dalam Facebook menjadikan proses belajar tidak lagi bersifat satu arah, melainkan berlangsung secara kolaboratif dan partisipatif. Lebih dari itu, penggunaan Facebook tidak hanya mendukung aspek teknis dalam menulis, tetapi juga membantu siswa dalam membentuk ide, mengembangkan struktur narasi, serta meningkatkan kesadaran akan audiens. Ketika siswa menulis untuk dibaca oleh teman sekelas atau khalayak yang lebih

luas, mereka menjadi lebih termotivasi untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik dari segi isi, organisasi, dan kebahasaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Facebook memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa. Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan media sosial seperti ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, yang mengedepankan kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital sebagai bagian penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan semacam ini layak untuk dipertimbangkan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan media sosial Facebook terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontocani, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks narasi siswa yang tidak aktif menggunakan Facebook (kelas kontrol) pada *Pretest* berada pada kategori Kurang (D) dan *Posttest* berada pada kategori Sedang (C).
2. Kemampuan menulis teks narasi siswa yang aktif menggunakan Facebook (kelas eksperimen) pada *Pretest* berada pada kategori Baik (B) dan *Posttest* berada pada kategori Sangat Baik (A).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Facebook terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa perbedaan hasil antara kedua kelompok adalah signifikan.

Daftar Pustaka

- Alimah, M., & Indihadi, D. 2022. Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>
- Arikunto. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Egi Regita, Nabilah Luthfiyyah, & Nur Riswandy Marsuki. 2024. Pengaruh Media Sosial Terhadap Persepsi Diri dan Pembentukan Identitas Remaja di Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(1), 46–52. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.830>
- Faulziah, A. F. 2022. Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Informasi Oleh Aparat Desa Dalam Meningkatkan Program Pembangunan Pekon Gunung Tiga Kecamatan Pugung Tanggumus. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13, 10–27.
- Gusmayanti. 2023. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal Untuk Siswa Smkn 1 Tebo. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i1.2095>
- Hanifa, Elsa Nurdiana Putri, & Sakira Molania Jacky. 2024. Kemampuan Menulis Narasi. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 138–148. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701>
- Khoirunnisa, K., Wardarita, R., & Missriani, M. 2022. Pemanfaatan Media Facebook Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 729–734. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2243>

- Kosasih, E., Raharusun, A. S., Dalimunthe, R. P., & Kodir, A. A. 2020. Literasi media sosial dalam pemasyarakatan moderasi beragama dalam situasi pandemi Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Marlina, E. 2020. Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Siswa Smpn 2 Buay Bahuga Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Dengan Media Gambar. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 163. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i2.4376>
- Minin, M., Setiawati, E., & Dewi, T. A. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Karakter Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 164–174. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v1i2.1570>
- Mulyani Sri. 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Berbantuan Media Audio Visual Siswa Kelas V SDN 92 Singkawang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Oktrifianty, E. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pohan, J. E., & Sitorus, F. R. 2024. Media Facebook pada Keterampilan Menulis Narasi di Kelas XI SMA. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1206–1212.
- Pramaisihela, P. 2024. Sosiolek dalam Media Sosial Tiktok Awbimax dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa SMP Kelas VII. In *Skripsi* (pp. 1–23). Universitas Tidar.
- Pujiono, A. 2021. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi - Z. *Didaché: Journal of Christian Education*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v2i02.180>
- Purwa, I. 2022. Pemanfaatan Media Sosial Menuju Masyarakat Cerdas Oengetahuan. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(1), 34.
- Raharjo, R. P. 2024. Respon Mahasiswa Mengenai Penggunaan Platform Media Berbasis Teks Sebagai Implemetasi Keterampilan Menulis Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Lingua Rima : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sstra Indonesia*, 13(3), 103–117.
- Ramadhan, G., & Indihadi, D. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi Melalui Gambar Seri di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 178–188. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.24928>
- Ruriatno. 2023. Pemanfaatan Fanspage Facebook Sebagai Media Berbagi Pengetahuan Konten Surat Kabar Langka Koleksi Perpustakaan Nasional RI. *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 5(1).
- Sahid, M. 2023. Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Pendaftar Mahasiswa Baru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7417–7428.
- Syahrullah, Yahya, M., & Syarif, A. 2021. Penggunaan Facebook Dalam Promosi Produk Barang Jadi. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 27–38.
- Yusmanizar, Thahir, Unde, A., & Muhammad Yunus. 2020. Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar. *Jurnalisa*, 06(November), 200–215.